

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian dasar atau penelitian murni (*basic research*). Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis.⁵¹ Adapun berdasarkan tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan pada sejumlah responden. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat guna menggali keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pada dasarnya menguji teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui pemikiran yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, yakni metode yang erat kaitannya dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 13.

⁵² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 105.

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa korelasi koefisien kontingensi yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara pendidikan akidah akhlak dengan perilaku siswa dalam beragama di MAN 2 Hulu Sungai Selatan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan di jalan H. Zafri Zamzam No.77, Amawang Kiri, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 71213, Indonesia. Lokasi ini dipilih dengan alasan:

1. Salah satu madrasah di kota Kandangan yang memberikan pendidikan akidah akhlak secara konsisten, baik melalui pembelajaran, penanaman karakter maupun kegiatan sehari-hari.
2. Siswa di madrasah aliyah berada pada fase remaja akhir yang memerlukan bimbingan dan perhatian khusus dalam berperilaku terutama yang berkaitan dengan pengamalan ajaran agama di kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau objek yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁵³ Berdasarkan korelasi antara variabel satu dengan variabel lainnya, maka dapat dibedakan menjadi beberapa macam:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 68.

1. Variabel bebas X (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. Variabel X (bebas) dalam penelitian ini adalah pendidikan akidah akhlak.
2. Variabel terikat Y (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dalam beragama.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2023/2024. Adapun yang diteliti yaitu pengaruh pendidikan akidah akhlak dengan perilaku siswa dalam beragama, dimana akan dilakukan wawancara dengan guru akidah akhlak serta menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa mengenai pendidikan akidah akhlak dan perilaku beragama yang meliputi keyakinan (akidah), praktik (ibadah), penghayatan, pengetahuan dan pengamalan (akhlak), kemudian melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Jumlah responden dalam penelitian ini 360, maka 10 % dari populasi yakni sebanyak 36 orang dijadikan subjek atau sampel penelitian. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih.⁵⁴

Teknik pengambilan sampel merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random*

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penarikan sampel dengan teknik ini memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 15 siswa kelas X, 13 siswa kelas XI dan 8 siswa kelas XII.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang atau lembaga terkait dalam hal pendidikan akidah akhlak, perilaku siswa dalam beragama dan ada atau tidaknya pengaruh antara keduanya. Pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner/angket, wawancara, dan observasi atau peninjauan secara langsung.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, kitab dan sumber lain yang berkenaan dengan materi pada masalah penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi. Data ini meliputi gambaran lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Selatan, visi dan

misinya, tujuannya, kondisi guru dan peserta didik serta kondisi sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁵ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, adalah:

- a. Informan utama/responden, yaitu seluruh siswa MAN 2 Hulu Sungai Selatan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan penunjang, yaitu guru akidah akhlak dan staf Tata Usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau asip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti/informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling terpenting dalam proses penelitian dan penulisan hasil penelitian, karenanya dalam pengumpulan data harus menggunakan tehnik yang telah disediakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, 129.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 2017.

tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke MAN 2 Hulu Sungai Selatan untuk mengamati proses belajar-mengajar mengenai akidah akhlak, kemudian guru-guru, keadaan siswa, fasilitas yang dimiliki, lingkungan sekolah dan pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin.

2. Angket (kuesioner)

Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pengaruh pendidikan akidah akhlak dengan perilaku siswa dalam beragama di MAN 2 Hulu Sungai Selatan). Angket dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan yang bersifat positif untuk masing-masing variabel. Untuk menetapkan besarnya skor dari variabel pendidikan akidah akhlak dan perilaku siswa dalam beragama digunakan skala likert 1-4.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka dimana jawaban dari narasumber tidak dibatasi,

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

narasumber bebas menjawab pertanyaan dengan jawaban seperti apa saja tanpa ada pengarahan terlebih dahulu. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Hulu Sungai Selatan guna mendapat informasi tentang upaya yang dilakukan dalam pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan staff TU mengenai tujuan ataupun program sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen baik yang tertulis maupun direkam berupa arsip, catatan harian, surat-surat, rekaman audio, foto, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan melihat arsip tertulis yang dimiliki MAN 2 Hulu Sungai Selatan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misinya, keadaan guru dan peserta didik serta keadaan sarana dan prasarana.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Pendidikan akidah akhlak di MAN 2 Hulu Sungai Selatan</p> <p>b. Perilaku siswa dalam beragama di MAN 2 Hulu Sungai Selatan</p> <p>c. Pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam beragama di MAN 2 Hulu Sungai Selatan</p>	<p>Peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dan guru akidah akhlak</p>	<p>Angket, observasi dan wawancara</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Selatan b. Visi, misi dan tujuan MAN 2 Hulu Sungai Selatan c. Keadaan guru MAN 2 Hulu Sungai Selatan d. Keadaan siswa MAN 2 Hulu Sungai Selatan e. Sarana dan Prasarana MAN 2 Hulu Sungai Selatan	Staff Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan angket dengan kisi-kisi deskripsi indikator Pendidikan Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa dalam Beragama sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Akidah Akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pendidikan Akidah Akhlak (Variabel X)	Pendidikan akidah meliputi sifat-sifat Allah Swt dan asma'ul husna	1. Meyakini sifat wajib bagi Allah Swt 2. Mengetahui makna asma'ul husna al- 'Afuww, ar-Razzaq,		8

⁵⁸ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
		al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, al-Hakim		
	Pendidikan akhlak meliputi meneladani akhlak terpuji	1. Menjaga persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 2. Toleransi (<i>tasamuh</i>) 3. Moderat (<i>tawasuth</i>)		6
	Pendidikan akhlak berupa menghindari akhlak tercela	1. Iri dengki (<i>hasad</i>) 2. Berlebih-lebihan (<i>israf</i>) 3. Kikir (<i>bakhil</i>)		6

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Siswa dalam Beragama

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Perilaku Siswa dalam Beragama	Dimensi akidah	1. Meyakini dan mengimplemen- tasikan rukun iman 2. Mengimplementasikan pemahaman sifat wajib bagi Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari 3. Meneladani asma'ul husna al-'Afuww, ar- Razzaq, al-Malik, al-		6

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
(Variabel Y)		Hasib, al-Hadi, al-Khaliq, al-Hakim		
	Dimensi ibadah	1. Menjalankan shalat 5 waktu 2. Melaksanakan puasa wajib di bulan ramadhan 3. Membaca Al-Qur'an		5
	Dimensi penghayatan	Bersyukur kepada Allah terhadap apapun pemberian-Nya		2
	Dimensi pengetahuan	Menerima dan memahami ajaran agama sebagai petunjuk dan pedoman hidup		2
	Dimensi akhlak	1. Menjalin persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 2. Menunjukkan sikap toleransi terhadap sesama (<i>tasamuh</i>) 3. Tidak melakukan diskriminasi Dermawan		5

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Analisis digunakan dengan teknik korelasional, yang

mana teknik ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh dua variabel. Adapun rumus yang di gunakan adalah rumus korelasi *koefisien kontingensi*, secara operasional, analisis tersebut dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju dengan skor 4
- b. Jawaban setuju dengan skor 3
- c. Jawaban tidak setuju dengan skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1

Selanjutnya, menghitung jumlah skor dan mengelompokkannya. Terdapat 20 soal untuk masing-masing variabel, sehingga jumlah skor memiliki rentang 20-80 poin dengan kategori sebagai berikut:

- a. Kurang = 20-39
- b. Cukup = 40-59
- c. Baik = 60-80

Kemudian, untuk menghitung angka indeks korelasi *koefien kontingensi*, terlebih dahulu mengetahui besar Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁵⁹

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah menghitung lebih lanjut data yang telah diperoleh untuk kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi *kofisien kontingensi* dengan rumusnya sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi, harga koefisien kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi dengan rumus:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

⁵⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, 2 ed., 16 (Banjarmasin: CHYPRUS Banjarmasin, 2017), 138.

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh dikonsultasikan dengan menggunakan Tabel Nilai r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % dengan kemungkinan:

- a) Jika $\Phi > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b) Jika $\Phi < r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka hasilnya tidak signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam beragama, peneliti terlebih dahulu akan mengukur tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut dengan mengujikannya pada 10 responden. Rumus uji validitas yang digunakan adalah rumus *Product Moment* dengan Simpangan, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Adapun pengukur reliabilitas instrumen, peneliti menerapkan metode belah dua (*Split Half Method*). Pada metode ini, item-item yang bernomor ganjil dikelompokkan dalam satu tabel, sedangkan item-item yang bernomor genap

dikelompokkan dalam tabel lainnya. Selanjutnya, kedua tabel ini dikorelasikan menggunakan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara item ganjil dan genap